

IMPLEMENTASI MEDIA BACA TULIS AL-QUR'AN BERBASIS YOUTUBE PADA SISWA INKLUSI

Atiyah Azza Amaliyah Febriana¹, Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani²
^{1,2} Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: atiyahazza97@gmail.com¹, ahyanyusuf@umg.ac.id²

Abstract: *Currently, advances in information and communication technology have developed, one of which is YouTube. From the YouTube application we can learn to understand the reading of the Al-Qur'an. The Qur'an is the final holy book revealed by Allah SWT to His prophets and apostles. This book of the Qur'an was revealed to the Prophet Muhammad SAW. Apart from being in the form of a book, Allah SWT also sent down His revelations in the form of pages (suhuf). One of the functions of the Koran is to perfect the previous holy book and also straighten out things that have come out of the teachings of that book. For this reason, the aim of this research is to see how YouTube-based Al-Quran reading and writing media is developed for inclusive students at Muhammadiyah 4 Giri Middle School. This research uses qualitative descriptive research, with data collection through interviews, observation and documentation where the research subjects are inclusive children and teachers. The results of this research show that the development of YouTube-based Al-Qur'an reading and writing media at Muhammadiyah 4 Giri Middle School is effective because students can pay attention when the teacher explains and the students' responses are also very active.*

Keywords: *Al-Qur'an; YouTube; Inclusion Students*

Abstrak: Saat ini majunya teknologi informasi dan komunikasi sudah berkembang salah satunya yaitu *youtube*, dari aplikasi *youtube* tersebut kita dapat belajar memahami dan bacaan al-Qur'an. al-Qur'an merupakan kitab suci yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad. Kitab al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad selain berbentuk kitab, Allah juga menurunkan wahyu-Nya dalam bentuk lembaran-lembaran (*suhuf*). Salah satu fungsi al-Qur'an adalah menyempurnakan kitab suci sebelumnya dan juga meluruskan hal yang telah keluar dari ajaran kitab tersebut. Untuk itu tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana pengembangan media baca tulis al-Qur'an berbasis youtube pada siswa inklusi di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dimana subyek penelitian ini adalah anak inklusi dan guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi media baca tulis al-Qur'an berbasis youtube di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik dilakukan dengan tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dimana ketiganya dilakukan dengan efektif karena siswanya dapat memperhatikan ketika guru menjelaskan dan respon mereka juga sangat aktif.

Kata Kunci: Al-Qur'an; Youtube; Siswa Inklusi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses meningkatkan, memperbaiki dan mengubah pengetahuan dan perilaku seseorang atau suatu kelompok dengan tujuan menjadikan

kehidupan manusia lebih cerdas melalui kegiatan belajar. Pendidikan juga merupakan tindakan sadar atau perbuatan yang bertujuan untuk mewujudkan perubahan sikap dan perilaku yang dikehendaki, khususnya memanusiaikan manusia agar menjadi manusia yang cerdas, cakap, mandiri, dan berakhlak mulia, (Maulida & Suprpto, 2023). Dalam hal ini metode yang digunakan seorang guru pada era sekarang banyak variasinya, salah satunya pembelajaran menggunakan media youtube dimana siswa akan memperhatikan video yang diputar sebagai bahan pelajaran.

Menurut perundang-undangan tentang sistem pendidikan No.20 tahun 2003, bahwa pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, (Muchafid, 2012).

Selain itu, al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad. Selain dalam bentuk kitab, Allah juga menurunkan wahyu-Nya dalam bentuk daun (suhuf). Salah satu fungsi al-Quran adalah untuk melengkapi kitab-kitab sebelumnya dan juga untuk mengoreksi materi dari ajaran yang ada di kitab tersebut. Selain itu, al-Qur'an juga menjadi pedoman bagi umat Islam hingga akhir dunia, (Salman, 2013).

Berdasarkan majalah Sumarji, pengertian al-Qur'an menurut Subhi al-Salih adalah dalam bahasa al-Qur'an, yaitu lafal al-Qur'an yang berbentuk masdar dan muradif (sinonim) dengan lafal qiro'ah. Sedangkan istilah al-Qur'an mengandung arti firman Allah SWT yang benar mutlak sepanjang masa, berisajajaran dan petunjuk berkaitan dengan kehidupan dunia dan akhirat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril, (Abuddin, 2016).

Youtube adalah situs web berbagi dan menonton video yang dibagikan oleh banyak pihak yang berbeda. Banyak hal yang bisa ditemukan mulai dari Vlog harian, hiburan, trailer film, video musik, dan banyak lagi. Media ini juga sangat familiar bagi semua kalangan dan dapat diakses oleh berbagai usia.

Ada banyak fitur Youtube, antara lain: 1) tidak ada batasan waktu atau batasan data untuk mendownload video; 2) sistem keamanan yang sangat baik; 3) tawarkan pengaturan berbayar sehingga video Anda mendapat setidaknya 1.000 penonton; 4) terdapat fitur offline yang memungkinkan pengguna menonton video secara offline; 5) Pengguna dapat mengedit video langsung di situs web karena disediakan alat pengeditan sederhana. Berdasarkan ciri-ciri tersebut kita memahami mengapa pengguna internet cenderung memilih Youtube sebagai sarana informasi. Pengguna dapat mengoptimalkan elemen yang berguna untuk pembelajaran, (Sagala, 1999). Media pembelajaran khususnya YouTube sangat berpengaruh terhadap siswa dalam mengerjakan tugas agar tidak bosan. Dalam kegiatan belajar, guru bisa menggunakan YouTube sebagai media untuk mengajar agar proses belajar siswa menjadi menyenangkan dan tidak monoton. Dengan demikian minat belajar siswa juga akan meningkat. Selain itu, anak berkebutuhan khusus mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan.

Dalam UUD 1945 Pasal 28 C Ayat 1, setiap orang berhak atas pembangunan melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak atas pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, untuk meningkatkan mutu kehidupan dan untuk kemaslahatan kemanusiaan. Pasal 5 ayat 2 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional secara khusus menyatakan bahwa setiap warga negara yang mempunyai kelainan emosi, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Keberadaan sekolah tidak hanya penting bagi anak normal tetapi juga bagi anak berkebutuhan khusus. Hal ini lah yang seringkali berujung

pada tersingkir nya anak berkebutuhan khusus dari lingkungan nya. Mereka bahkan kesulitan menerima pendidikan, (Candra, 2015).

Problem yang dialami di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik adalah siswa inklusi selama ini tidak diberikan metode yang menyenangkan dan lebih pada metode klasikal atau ceramah. Maka baca tulis Qur'an menggunakan Youtube merupakan terobosan terbaru untuk memberikan motivasi pada siswa inklusi dan sangat bermanfaat untuk mereka, serta untuk mengembangkan dan meningkatkan membaca dan menulis Qur'an pada siswa inklusi terutama di tingkat sekolah menengah pertama. Dengan adanya pembelajaran BTQ ini sangat efektif untuk mengenalkan huruf hijaiyah dan tajwid pada siswa inklusi. Selain itu, metode BTQ dengan basis teknologi menggunakan youtube ini memiliki manfaat bagi siswa dan pendidik, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Banyak cara yang dilakukan saat melakukan pembelajaran BTQ ini seperti: menghafal, menulis huruf hijaiyah, dan menafsirkan tajwid.

Untuk itu peneliti tertarik ingin melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan implementasi media baca tulis al-Qur'an berbasis youtube pada siswa inklusi di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik, dimana sekolah ini memberikan mendidik siswa inklusi dengan keterbatasan berpikir dan penerapannya dilakukan pada siswa inklusi mengenai pembelajaran BTQ dengan penuh ketelatenan. Kemudian mereka akan membaca dan menulis huruf hijaiyah yang ada di buku sesuai dengan kelas masing-masing. Lalu mereka maju kedepan kelas untuk mengumpulkan hasil tulisan huruf hijaiyah dan membacanya.

METODE PENELITIAN

Eksplorasi semacam ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan informasi penting dan penelitian yang pokok bahasannya mengenai efek samping atau peristiwa yang terjadi dalam suatu pertemuan. Penciptanya menggunakan metode yang unik, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami kekhususan tentang apa yang mampu dilakukan subjek penelitian, misalnya tingkah laku, kearifan, inspirasi, aktivitas, dan sebagainya. Secara komprehensif dan digambarkan sebagai kata-kata, dalam suasana normal yang unik dengan menggunakan teknik logika yang berbeda. (Moleong, 2007). Penulis menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan terdeskripsi dalam bentuk kata-kata, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik, yang beralamatkan di Jl. Sunan Prapen I/17, Giri, Kec. Kebomas, Kab. Gresik Prov. Jawa Timur. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, siswa inklusi dan guru PAI. Dalam pemilihan informan, peneliti menggunakan teknik purposive. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, (Sugiyono, 2016). Ada beberapa pertimbangan bagi para ilmuwan dalam menentukan dan membatasi sumber-sumber fundamental. Pertama, para saksi adalah penghibur utama dan pemasok informasi utama bagi para ilmuwan, sehingga mereka mempunyai kepentingan langsung dalam eksplorasi. Kedua, sumber tidak sulit dilacak dan siap memberikan data dengan sengaja tanpa dibatasi. Adapun yang menjadi sebagai subyek penelitian adalah siswa inklusi SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik Jawa Timur.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan luas, ahli menggunakan prosedur pengumpulan informasi, khususnya 1. Persepsi 2.

Percakapan 3. Dokumentasi. Dalam pemeriksaan ini, para ilmuwan menggunakan penyelidikan informasi yang logis (mendunia hingga lebih jelas) dan induktif (didefinisikan dengan baik untuk seluruh dunia), di mana analisis mengumpulkan contoh, kelas, dan subjek dari dasar ke atas (induktif) dengan menangani informasi ke dalam unit data yang lebih konseptual. (Sudjana, 2000). Selain itu ahli juga menggunakan pemeriksaan informasi dengan model Miles dan Huberman, latihan dalam pemeriksaan informasi adalah 1) penurunan informasi; 2) tampilan data; terlebih lagi, 3) gambar akhir/penutup. (Sugiyono, 2016),

HASIL PENELITIAN

Untuk mengetahui perencanaan implementasi media baca tulis al-Qur'an berbasis youtube pada siswa inklusi di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik maka perlu dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada guru mata pelajaran PAI tersebut. Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Wahyu selaku Kepala SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik yang menjelaskan:

"Untuk materi pembelajaran PAI yang nantinya akan dipadukan dengan media berupa youtube yang tentunya menggunakan LCD dan proyektor untuk menampilkan nya kepada siswa inklusif, dan alhamdulillah sekolah sudah memiliki serta memfasilitasi nya dengan baik, dan tentunya di sesuai dengan kurikulum yang ada serta mendapatkan beberapa referensi untuk dijadikan pedoman dalam menyampaikan materi, sesuai pengamatan saya, perencanaan media pembelajaran YouTube yang dilakukan oleh guru PAI diawali dengan membuat materi yang nantinya akan dimasukkan ke dalam rencana pembelajaran."

Dari hasil wawancara diatas maka dapat diketahui bahwa perencanaan dari implementasi media baca tulis al-Qur'an berbasis youtube pada siswa inklusi di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik. Hal ini tentunya terencana dan terarah sesuai dengan apa yang telah dipersiapkan oleh para guru dalam mengajarkan apa yang hendak diajarkannya, khususnya mata pelajaran PAI. Pendidik PAI memiliki rencana pembelajaran yang memudahkan guru dalam memahami materi apa yang perlu di sampaikan kepada siswa komprehensif. Dengan penyusunan yang tiada habisnya serta referensi yang telah dikumpulkan, pembelajaran terselesaikan secara metodis dan terkoordinasi serta berjalan sesuai rencana.

Dampak dari persepsi yang dilakukan oleh penelitisebagai pendidik yang mengatur anak komprehensif mengenai peningkatan media membaca dan menghafal al-Qur'an di Sekolah Muhammadiyah 4 Kebomas. Media membaca dan menghafal al-Qur'an ini diimplementasikan dengan cara membaca atau menyusun bait-bait al-Qur'an dengan mengetahui mahkorijul huruf, panjang dan pendek, tajwid, dan ghorib sehingga dapat menggunakannya dengan tepat dan lancar. Eksplorasi yang dipimpin siswa inklusi ini memiliki tiga proses tindakan belajar yang membuat siswa lebih dinamis dan memberikan perhatian yang dekat kepada guru.

Sebagaimana di atas kegiatan awal perencanaan proses pembelajaran, yaitu 1) guru menyapa dan menanyakan kabar siswa; 2) guru melakukan presensi terlebih dahulu kepada siswa; 3) setelah melakukan presensi guru mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran; 4) kemudian guru memotivasi siswa dan mengetahui apa yang telah dipelajari siswa; 5) guru menyiapkan alat dan bahan yang digunakan.

Prosesnya guru memanfaatkan Youtube untuk mempelajari kegiatan al-Qur'an dalam pembelajaran di kelas. Guru membuat media Youtube untuk membaca dan menyusun materi al-Qur'an. Dalam media Youtube guru melakukan latihan pembelajaran, yaitu: 1) guru menayangkan rekaman Youtube huruf hijaiyah yang berbeda-beda; 2) guru meminta agar siswa fokus pada video yang diputar; 3) setelah video selesai guru memberikan penjelasan singkat kepada siswa; 4) guru

mempersilahkan siswa untuk menggunakan dan mengerjakan menyusun huruf hijayah kemudian meminta siswa membacanya secara individu; dan 5) guru menyelesaikan materi yang diperkenalkan.



Gambar 1. Implementasi Media Youtube pada Siswa Inklusi SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik

Pada akhirnya sebelum menutup pembelajaran guru memberikan penjelasan kembali kepada siswa mengenai materi yang disampaikan dari awal hingga akhir lalu menyimpulkan media Youtube pada materi baca tulis al-Qur'an tersebut dan mengevaluasi kekurangan pembelajaran yang disampaikan.

Selain hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik, peneliti juga melakukan wawancara kepada Guru pembimbing khusus siswa inklusi. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui pendapat yang bersangkutan mengenai siswa dalam hal pembelajaran di kelas yang dimana cenderung dari anak berkebutuhan khusus.

Menurut guru pembimbing bahwa baca tulis al-Qur'an menggunakan Youtube ini sangat efektif untuk siswa inklusi, karena sebelumnya siswa lebih tidak fokus untuk melakukan pembelajaran BTQ jadi tidak ada ketertarikan untuk belajar huruf hijayah dan siswa pun merasa malas karena pembelajaran ini tidak ada kreatifnya sama sekali sehingga mereka lebih memilih bermain daripada menghafal huruf hijayah. Dan adanya penelitian ini siswa lebih banyak respon dan aktif ketika guru memberikan penjelasan maupun sedang memutar video tentang huruf hijayah. Di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik ini juga ada kelas khusus dan jam pelajaran yang berbeda pada siswa yang lain. Setiap selesai istirahat siswa langsung menuju ruang ISMUBA dimana ruang itu dikhususkan untuk anak yang inklusi. Untuk kegiatan pembelajaran ini dilakukan selama dua jam setiap harinya. Dari dua jam tersebut pembelajaran dilakukan dengan kegiatan menggambar, menulis, membaca, dan tanya jawab.

Dari informasi yang telah di peroleh peneliti, bahwa dengan adanya penelitian ini dapat membantumeningkatkan mengembangkan kemampuan siswa dan juga sangat berpengaruh untuk mendukung peneliti melakukan penelitian ini

PEMBAHASAN

Implementasi media baca tulis al-Qur'an berbasis *youtube* pada siswa inklusi di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik sudah baik. Dalam proses pembelajarannya merencanakan dengan menggunakan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP terlebih dahulu. Di antara metode pembelajaran yang digunakan untuk siswa inklusi adalah youtube. Dimana membaca dan menulis tidak hanya penting bagi anak-anak pada umumnya, tetapi juga berguna bagi siswa inklusi. Siswa dengan

kebutuhan luar biasa dipandang rentan. Hal itu membuat kali sering kali dijauhkan dari iklim tempat mereka tinggal, sehingga menyulitkan mereka untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Dengan solusi implementasi media youtube diharapkan dapat memberikan kesenangan bagi mereka di kelas SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik. Beberapa sekolah yang didanai negara enggan menerima anak-anak yang berkebutuhan khusus atau inklusidan banyak juga yang menerima bahwa sekolah-sekolah ini membutuhkan pendidik yang lebih berkualitas untuk mengarahkan mereka, serta fakta bahwa sekolah-sekolah tersebut berlokasi tidak dekat dengan rumah mereka. Sejalan dengan (Retduwon, 2012) untuk mengatasi masalah tersebut, salah satunya menawarkan bantuan dengan pendidikan atau sekolah yang lebih sesuai untuk anak-anak berkebutuhan khusus tersebut.

Namun ada permasalahan yang kompleks dalam membaca al-Qur'an khususnya pada anak inklusi. Permasalahan yang dialami oleh mereka adalah masih ditemukannya kesalahan dalam melafalkan huruf, kesalahan pada hukum bacaan, kesalahan dalam pemenggalan waqaf, kurang memperhatikan panjang pendeknya suatu bacaan, kurangnya teknik dalam membaca al-Qur'an, ada pula yang masih belajar mengenal huruf hijaiyah di mana siswa inklusi SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik sangat membutuhkan media sebagai dukungan untuk membantu kelancaran proses pembelajaran mereka yaitu dengan media youtube. Untuk pembelajaran pada siswa inklusi di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas tersebut bertempat di kelas khusus disetiap hari yang ada di ruangan ISMUBA dalam hal ini guru pendidikan agama Islam. Untuk pembelajarannya berbeda dari siswa yang lain, teknik pembelajarannya seperti menggambar, membaca, menulis, dan sholat jama'ah.

Ada pula hasil yang diperoleh dengan melibatkan YouTube sebagai media pembelajaran ditemukan oleh analisis masa lalu dalam pengujian ini diungkapkan bahwa manfaat melibatkan YouTube dalam pembelajaran dapat langsung dirasakan oleh pendidik dan siswa. Manfaat yang didapat bagi pendidik antara lain: 1) pendidik dapat mempelajari materi di kelas dengan lebih efektif, 2) menyelesaikan keterampilan dasar yang paling ekstrim bahkan dalam waktu penguasaan yang lebih cepat dari yang diharapkan, 3) instruktur lebih bersemangat dalam mengajar. Sedangkan bagi siswa, manfaat yang terlihat adalah 1) siswa mempunyai gambaran atau pemahaman yang mendasari mengenai materi, 2) siswa dapat memenuhi kemampuan-kemampuan penting dalam materi, 3) siswa mempunyai pandangan yang menyenangkan dan bersemangat dalam belajar. (Sistadewi, 2019).

Membiasakan diri menggunakan media YouTube juga dinilai sebagai kegunaan yang telah diberikan oleh otoritas publik, misalnya chromebook dan organisasi web. YouTube juga dipandang sebagai media yang terbuka dan masuk akal wajar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang mengungkapkan bahwa seorang instruktur harus mempunyai pilihan untuk menggunakan perangkat keras yang lebih konservatif, produktif dan kompeten dimiliki oleh sekolah dan tidak menampik pemanfaatan peralatan mekanik masa kini berlaku terhadap permintaan masyarakat dan kemajuan zaman (Prasetyaningsih & Bahtiar, 2016). Oleh karena itu, berbagai latihan yang membantu meningkatkan kapasitas pendidik dalam menggunakan data dan inovasi korespondensi dalam pengalaman pendidikan sangat diperlukan.

Selain dari kenyataan tersebut, pemanfaatan media YouTube juga bisa dilakukan sebagian besar wilayah Indonesia. Eksplorasi ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatan internet di Indonesia telah memberdayakan pembelajaran untuk dilakukan secara kuat (Chabibie, Hakim, & Hakim, 2016). Jadi bisa dibayangkan kalau media YouTube bisa dijadikan fokus dalam pembelajaran. Aplikasi yang menyentuh berbagai topik kehidupan ini juga sangat baik untuk menyebarkan pendidikan Islam. Melalui konten pengajaran, latihan instruksional dan lain-lain, YouTube telah berubah

menjadi media pembelajaran yang layak. Dalam pembelajaran PAI sendiri, banyak sekali konten pembelajaran yang dapat diakses dan sesuai dengan materi pembelajaran, bahkan pendidik yang menunjukkan materi serupa dapat diakses.

Dalam mempelajari al-Qur'an, tentunya tidak hanya membaca dengan fasih sesuai kaidah yang telah ditentukan, tetapi juga mempelajari setiap ayat yang akan bisa menarik hikmah dan pelajaran yang dapat diambil, baik berupa cerita tentang kaum terdahulu, maupun berupa peringatan yang harus dihindari oleh setiap muslim (Sagala, 1999). Dalam pembelajaran agama, khususnya membaca al-Quran, proses pembelajaran tidak serta memberikan dalil dan buku agama lalu diberikan kepada siswa agar dipelajari. Namun juga membutuhkan bimbingan dan komunikasi yang baik agar pelajaran dapat diterima dengan baik. Apalagi mengingat subjek penelitian ini merupakan siswa Inklusi yang memiliki tingkat kecerdasan jauh dibawah rata-rata, yang tentunya dibutuhkan usaha dan trik komunikasi yang lebih dari pengajar. Pelajaran agama tidak hanya mencakup apa yang dipelajari, tapi juga perlu adanya praktik nyata dari siswa apakah dia benar-benar memahami dan mengerti sekaligus menerapkan apa yang telah dipelajari. Terlebih al-Quran, yang harus dibaca dengan tartil dan sesuai dengan kaidah tajwid, (Rahmawati & Amirudin, 2023).

Latihan pembelajaran tambahan diberikan kepada siswa inklusi untuk memberikan materi tentang membaca dan melatih cara membaca al-Qur'an dengan baik. Sehingga pengajar dapat melatih pembacaan dan pemahaman siswa terhadap al-Qur'an. Hal ini dapat dipelajari oleh guru dengan berbagai cara. Nilai siswa inklusi digunakan untuk mengevaluasi setiap pelajaran. Demikian pula, sambil berkonsentrasi pada pembelajaran, tentu saja ada penilaian tahap peningkatan retensi yang dilakukan oleh masing-masing siswa. Penilaian merupakan langkah terakhir yang dilakukan pendidik untuk mencapai hasil belajar peserta didik (Delphie, 2016). Terlebih lagi, hal ini menentukan kemampuan siswa untuk memperoleh manfaat dari gurunya.

Kemampuan utama yang harus dimiliki oleh para pengajar agama Islam di dunia yang sempurna saat ini antara lain: kemampuan berpikir kritis, kemampuan penalaran yang tegas, dan keterampilan berimajinasi dalam menghadapi kesulitan yang ditimbulkan oleh perkembangan zaman masyarakat. (Umro, 2020). Dengan memiliki kapasitas tersebut, maka guru PAI akan benar-benar mau menggunakan inovasi dengan baik dan optimal. Kemampuan mengajar dengan menggunakan media YouTube akan melahirkan kemampuan menggunakan media penting lainnya.

PENUTUP

Hasil penelitian implementasi media baca tulis al-Qur'an berbasis youtube di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik adalah dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Yaitu pada tahap perencanaan, dimana guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran. Pada tahap pelaksanaannya, guru terlebih dahulu memberikan video tentang huruf hijaiyah yang menarik kepada siswa dan guru meminta kepada siswa inklusi untuk memperhatikan video yang ditampilkan dan sedikit menjelaskan materi secara sederhana dengan mudah. meminta bantuan mereka untuk menyebutkan huruf yang ditunjuk. Pada tahap akhir atau evaluasi yaitu sebelum menutup pembelajaran guru memberikan penjelasan kembali kepada siswa mengenai materi yang dipelajari dari awal hingga akhir lalu menyimpulkan dan sedikit mengevaluasi kekurangan pembelajaran yang disampaikan.

DAFTAR RUJUKAN

Abuddin, N. (2016). *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Prenada Media.

- Candra, P. J. (2015). Sekolah Inklusi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus: Tanggapan Terhadap Tantangan Kedepannya. *Jurnal Prosisi Seminar Nasional Pendidikan* (pp. 45-46). Surakarta: UMS Press.
- Chabibie, M. H., Hakim, W., & Hakim, W. (2016). Pengaruh Penerimaan Teknologi dengan Kebergunaan. *Jurnal Studi Kasus Portal Rumah Belajar Kemendikbud*, 37-59.
- Delphie, B. (2016). *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus: Dalam Setting Pendidikan Inklusi*. Bandung: Refika Aditama.
- Maulida, F., & Suprpto. (2023). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa. *AL-ILMI: Jurnal Pendidikan Islam*, 285.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchafid, A. (2012). *Pendidikan Agama Islam Adaptif di Sekolah Luar Biasa*. Ciputat: PUSTIKOM.
- Prasetyaningsih, I., & Bahtiar, E. (2016). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 131-138.
- Rahmawati, F. D., & Amirudin, N. (2023). Implementasi Metode Bil Qalam Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an. *AL-ILMI: Jurnal Pendidikan Islam*, 260.
- Retduwon. (2012). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Youtube Siswa Kelas VIII F SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas. Surakarta: UMS.
- Sagala, S. (1999). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Mencegah Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Salman, H. (2013). *Tafsir Tarbawi Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: 47.
- Sistadewi, M. (2019). Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Sekolah Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 186-194.
- Sudjana, N. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umro, J. (2020). Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Al Makrifah*, 79-95.